

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program pendampingan peningkatan kreativitas anak yatim dan dhuafa di Rumah Pintar Al-Ikhlas Taman Graha Asri melalui pembuatan ekoenzim dari pemanfaatan sampah organik (Di Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten) telah membawa dampak positif yang signifikan pada anak-anak yatim yang menjadi pesertanya. Berdasarkan pemaparan yang sudah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang konsep ekoenzim, pengelolaan sampah organik, dan pentingnya menjaga lingkungan. Mereka juga memiliki keterampilan praktis dalam pembuatan ekoenzim.
2. Anak-anak yang mengikuti program ini telah membawa perubahan positif dalam lingkungan sekitar mereka. Mereka menjadi agen perubahan dalam pengelolaan sampah organik dan daur ulang, yang dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.
3. Program ini membantu membentuk karakter anak-anak melalui contoh yang baik dan mendukung perkembangan empati. Mereka belajar tentang nilai-nilai penting seperti kebersihan, kreativitas, dan tanggung jawab.

Tujuan utama dari program pendampingan kreativitas anak yatim adalah menghadirkan solusi untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang semakin tercemar. Program ini

dirancang dengan harapan dapat memberikan solusi positif terhadap permasalahan ini. Melalui proses pendampingan dan pelatihan yang difokuskan pada pembuatan Ekoenzim, hasilnya adalah terselenggaranya kegiatan yang mendorong peningkatan kreativitas anak-anak yatim dan dhuafa di Rumah Pintar Al-Ikhlas Taman Graha Asri, yang terletak di Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten.

Dalam program ini, anak-anak yatim dan dhuafa diajarkan cara mengolah sampah organik menjadi produk yang bermanfaat, yaitu Ekoenzim. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam mereduksi sampah organik, tetapi juga membuka peluang bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan kreatif mereka. Dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di sekitar mereka, mereka belajar untuk menciptakan sesuatu yang bernilai dari apa yang seringkali dianggap sebagai limbah.

Dalam prosesnya, program ini telah berhasil mencapai tujuannya, yang melibatkan peningkatan kreativitas anak-anak yatim dan dhuafa, serta memberikan kontribusi positif terhadap upaya pelestarian lingkungan. Melalui pembuatan Ekoenzim, anak-anak tersebut tidak hanya belajar untuk menjadi lebih kreatif, tetapi juga menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan mereka. Dengan cara ini, program pendampingan ini telah memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan kapasitas anak-anak dan mendukung keberlanjutan lingkungan.

Sebagai hasil dari pendampingan ini, diharapkan bahwa anak-anak yatim ini akan terus menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, program ini juga dapat menjadi contoh bagaimana pendampingan anak yatim dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari hasil pendampingan anak yatim di Rumah Pintar Al-Ikhlas melalui program peningkatan kreativitas dan pelatihan pembuatan Ekoenzim dari sampah organik di Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten, diperlukan perubahan dan peningkatan dalam proses pendampingan dan pelatihan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu serta kualitas anak yatim dan produk Ekoenzim yang dihasilkan melalui program ini.

1. Saran Untuk Rumah Pintar Al-Ikhlas

a. Perluasan Program

Mengingat kesuksesan program pendampingan anak yatim dalam pembuatan Ekoenzim, Rumah Pintar Al-Ikhlas sebaiknya mempertimbangkan perluasan program serupa atau program pendampingan lainnya. Ini akan memungkinkan lebih banyak anak yatim dan dhuafa untuk mendapatkan manfaat dari pendidikan sosial dan keterampilan kewirausahaan.

b. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Untuk mendukung perkembangan program, Rumah Pintar Al-Ikhlas dapat mencari kerjasama dengan pihak eksternal, seperti organisasi lingkungan atau perusahaan yang peduli lingkungan. Kerjasama semacam ini dapat membantu dalam mendapatkan sumber daya tambahan, baik dalam bentuk dana atau materi pelatihan yang lebih lanjut.

2. Saran Untuk Anak Yatim

a. Pemanfaatan Keterampilan

Anak-anak yatim yang telah mengikuti program ini sebaiknya terus memanfaatkan keterampilan yang telah mereka pelajari, terutama dalam pembuatan Ekoenzim. Mereka dapat menciptakan produk-produk yang lebih bermanfaat atau bahkan menjalankan bisnis kecil dengan Ekoenzim sebagai produk andalan.

b. Pelestarian Lingkungan

Dengan pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan, anak-anak yatim dapat menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka. Mereka dapat mengedukasi teman-teman sebaya dan keluarga tentang praktik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

3. Saran Untuk Pemerintah

a. Dukungan Program

Pemerintah Kota Serang dapat memberikan dukungan lebih lanjut untuk program serupa yang memiliki dampak positif pada masyarakat. Ini dapat dilakukan dalam bentuk

dana atau fasilitas yang memudahkan pelaksanaan program serupa di wilayah lain.